

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian sebagaimana telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Selama ini stigma terhadap pola asuh permisif dimana orang tua cenderung memberikan kebebasan penuh pada anak dalam melakukan sesuatu, memberikan kasih sayang yang berlebihan serta menuruti setiap keinginan anak akan menyebabkan anak kurang mandiri, kurang bertanggung jawab, dan selalu bergantung pada orang lain dalam melakukan segala hal. Namun, pada beberapa kasus tidaklah selalu demikian.
2. Walaupun orang tua sama-sama menggunakan pola asuh permisif dalam membesarkan anak, namun aspek kemandirian yang ditunjukkan oleh anak tidak akan sama satu dengan yang lainnya. Terlihat dari kemandirian NRN dan YM, kemandirian NRN cenderung terlihat dalam aspek emosional terlihat dari perilakunya yang mampu untuk tidak bergantung secara emosional pada orang tua salah satunya saat anak bermain dengan teman-temannya. Sedangkan kemandirian YM mulai berkembang pada aspek emosional dan perilaku terlihat dari kemampuan berinteraksi dengan teman sebaya, dan mampu untuk tidak bergantung kepada orang lain dalam membuat keputusan.

Hal itu difaktori oleh adanya motivasi eksternal dari orang tua terhadap NRN berupa janji akan memberi imbalan pada anak agar anak mau melakukan sesuatu perintah atau melakukan kegiatan, urutan kelahiran YM dan NRN yang bertolak belakang, keberadaan orang lain

yang bertanggung jawab terhadap pengasuhan (YM memiliki nenek yang menggunakan pola asuh otoriter dalam mendidik YM), ada sosok yang ditiru, pada NRN sosok yang ditiru kemandiriannya oleh NRN adalah kakaknya sedangkan YM kerap meniru sepupu sebaya yang disukainya yakni AL.

3. Agar kemandirian anak dapat berkembang dengan baik orang tua harus memahami pola asuh yang tepat untuk diterapkan pada anak. Anak yang dibesarkan oleh orangtua yang menerapkan pola asuh permisif tetap dapat berkembang kemandiriannya dengan cara memberikan kebebasan untuk melakukan berbagai aktivitas kecakapan hidup, menanamkan tanggungjawab dengan penuh kasih sayang, tetap memberlakukan batasan dan aturan dengan cara menyampaikan pada anak dalam situasi yang suportif.

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi penelitian ini diberikan kepada beberapa pihak antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Pendidik/Guru Anak Usia Dini

Penelitian ini menghasilkan instrumen untuk mengumpulkan data terkait indikator pola asuh permisif dan kemandirian anak usia dini yang bisa digunakan oleh guru untuk kepentingan pembelajaran dan pengembangan diri anak

2. Bagi Orang tua

Hasil penelitian berupa data mengenai pola asuh permisif dan kemandirian anak usia dini untuk dapat dimanfaatkan orang tua sebagai acuan dalam menerapkan pola asuh permisif dengan tepat dan tidak berlebihan, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi anak

khususnya terkait pengembangan kemandirian anak usia dini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Data dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan sumber bagi peneliti selanjutnya dalam menyusun penelitian dengan tema serupa. Selain itu peneliti selanjutnya dapat menjadikan keterbatasan dalam penelitian ini sebagai bahan perbaikan, serta menggunakan instrumen dan data yang ada untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan menyeluruh.